

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA MASA PANDEMI

**Yura Karlinda Wiasa Putri^{1,*}, Anak Agung Dwi Widyani², Made Pradnyan
Permana Usadi³, Ni Kadek Ayu Sumerti⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: yurakarlinda@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi covid-19 telah mewabah keseluruh dunia termasuk Indonesia. Virus covid - 19 menular dengan cepat melalui kontak manusia sehingga menjadi masalah yang serius untuk semua sektor yang ada. Dampak pandemi covid – 19 membuat ruang gerak masyarakat dibatasi dengan adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dengan adanya jam tutup lebih awal untuk pasar, toko, warung, dan sektor lainnya sehingga terjadi perubahan pada tatanan kehidupan masyarakat saat ini. Dimana Kios Kembang Girang yang merupakan salah satu usaha UMKM juga terkena dampak karena pandemi ini. Kios Kembang Girang bergerak dalam bidang penyediaan pakain tari bali, dampak yang dirasakan Kios Kembang Girang yaitu berkurangnya pesanan produk. Pakaian tari bali ini biasa digunakan saat adanya upacara, namun dikarenakan ada PPKM semua kegiatan terhambat. Sehingga mengakibatkan merosotnya pendapatan Kios ini. Pengabdian kepada masyarakat Peduli Pandemi Covid-19 (KAPPC) Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir untuk membantu memberikan edukasi dan solusi kepada karyawan dalam meningkatkan produktivitas dimasa pandemi dengan melakukan penyusunan standar operasional prosedur tahap produksi, memberikan pelatihan sop tahap produksi, memberikan arahan tentang melayani konsumen yang datang ke toko serta memberikan pelatihan tentang cara penggunaan sosial media dalam memasarkan produk. Dalam pelaksanaan kegiatannya, penulis menggunakan metode luring/langsung dengan memanfaatkan Kios Kembang Girang yang mana merupakan instansi tempat kerja penulis.

Kata Kunci: Peningkatan, Produktivitas, Karyawan

ANALISIS SITUASI

Perkembangan dunia bisnis saat ini terjadi dengan begitu cepat. Persaingan bisnis semakin ketat, serta sumber daya ekonomi telah memaksa organisasi maupun perusahaan bisnis untuk mampu bertahan dalam situasi yang sulit. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menghadapi persaingan tersebut ialah dengan cara meningkatkan daya saing, baik dalam segi produk maupun kualitas

produksi suatu perusahaan. Perusahaan tidak cukup hanya dengan mempunyai modal besar untuk mencapai tujuannya tetapi harus dibantu oleh karyawannya. Oleh karena itu, antara perusahaan dengan karyawan harus mempunyai kerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang terwujud dalam produktivitas kerja.

Produktivitas kerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan usaha. Produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun bagi karyawannya terutama untuk kesejahteraannya. Produktivitas juga mencerminkan etos kerja karyawan yang tercermin juga sikap mental yang baik. Pengusaha maupun karyawan yang terlibat dalam suatu perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya (Wahyuningsih, 2019). Sumber Daya Manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. Sumber daya manusia adalah suatu proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi (Lestari, 2022). Sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas sangat dibutuhkan dalam upaya mendukung produktivitas dan aktivitas agar tujuan negara dapat tercapai dengan sempurna. Sumber daya manusia juga merupakan faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta daya saing yang tinggi dalam persaingan global (Maulida, 2021).

Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi

pengetahuan, keterampilan dan moral yang tinggi. Dalam hal ini, pendidikan untuk semua (*education for all*) menjadi pekerjaan yang perlu dituntaskan. Bukan sekadar pemerataan, tetapi juga peningkatan kualitas (Handayani, 2022). Sumber daya manusia merupakan asset bagi setiap perusahaan, karena terlibat langsung serta berperan aktif dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus memberikan perhatian secara maksimal kepada karyawannya melalui peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan karyawan, terutama untuk menghadapi perkembangan teknologi yang demikian pesat. Oleh karena itu, karyawan membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Pelatihan Sumber Daya Manusia merupakan kegiatan terencana bagi Sumber Daya Manusia dengan fungsi mengembangkan dan melatih pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan memperbaiki kinerja organisasi (Annalia, 2020).

Pelatihan (*training*) merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pelatihan memiliki potensi untuk menyelaraskan para karyawan dengan strategi-strategi perusahaan sedangkan produktivitas kerja karyawan adalah salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai

tujuannya. Pelatihan pegawai atau training adalah upaya sistematis perusahaan untuk meningkatkan segenap pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan sikap-sikap kerja (*attitudes*) para pegawai melalui proses belajar agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas-tugas jabatannya. Dalam pelatihan karyawan diberikan pengetahuan-pengetahuan (*knowledge*) yaitu segenap pemahaman karyawan akan berbagai macam prosedur, proses-proses, peraturan-peraturan, ilmu-ilmu mengenai pekerjaan, dan lain sebagainya (Wahyuningsih, 2019). Pelaksanaan program pelatihan dianggap membawa manfaat yang cukup besar bagi perusahaan, khususnya apabila dihubungkan dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Kios Kembang Girang merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang produksi, menjual serta menyewakan pakaian tari bali. Kios Kembang Girang beralamat di Jalan Yudistira, Br. Babakan, Sukawati, Kabupaten Gianyar. Kios Kembang Girang Memiliki 5 orang karyawan yang terbagi menjadi seller serta admin dan tim produksi. Semenjak pandemi Covid-19 ruang gerak masyarakat dibatasi dengan adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan jam tutup pukul 21.00 untuk pasar, warung, mall, supermarket dan toko menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2021). Corona Virus Disease (Covid19) merupakan virus yang bisa berpindah tempat dengan

cepat atau menularkan menyerang dari manusia ke manusia. Covid-19 menurut WHO telah menjadi pandemi global sejak tahun 2020. Hampir seluruh dunia terguncang serta menimbulkan kekhawatiran pada semua sektor; seperti ekonomi, pendidikan, dan politik (Annalia, 2020). Ini menyebabkan kesulitan perekonomian di dunia termasuk Indonesia yang berdampak bagi semua sektor yang ada. Pada masa terjadinya covid-19 pendapatan pada Kios Kembang Girang mengalami penurunan, Penurunan pendapatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Penjualan Kios Kembang Girang

Tahun	Total Pendapatan
2019	360.000.000
2020	180.000.000

Sumber: Kios Kembang Girang (2022)

Dapat dilihat pada tabel 1, dimana pada tahun 2020 saat terjadinya covid-19 terjadi penurunan pendapatan, indikasi penurunan pendapatan ini terjadi karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), dimana seperti halnya di Bali tidak diperbolehkan melakukan kegiatan upacara adat. Dengan demikian tidak ada konsumen yang datang untuk mencari produk. Menurunnya penjualan Kios Kembang Girang berdampak pada produktivitas kerja karyawan yang kurang maksimal. Dengan adanya penurunan pendapatan ini Kios Kembang Girang mulai memanfaatkan media sosial untuk menjual produknya. dimana sebelumnya hanya menjual

produk secara *offline*, tetapi dengan adanya covid-19 untuk mempermudah memasarkan produk juga Kios Kembang Girang mulai memanfaatkan media sosial dalam memasarkan produknya.

Berdasarkan hasil observasi diatas, saat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, bahwa dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap produktivitas Kios Kembang Girang. Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas Kios Kembang Girang.

PERUMUSAN MASALAH

Setelah melakukan analisis situasi maka rumusan masalah yang didapat yaitu bagaimana cara melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas di masa pandemi covid-19 pada Kios Kembang Girang.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari rumusan masalah diatas maka solusi yang dapat diberikan:

1. Melakukan penyusunan SOP tahap produksi
2. Memberikan pelatihan SOP kerja untuk tahap produksi
3. Mengontrol pelatihan yang diberikan
4. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan produksi
5. Melakukan penyusunan SOP untuk pelayanan konsumen

6. Memberikan arahan tentang cara pelayanan dalam melayani konsumen yang datang ke toko
7. Pembuatan media sosial untuk Kios Kembang Girang
8. Memberikan pelatihan tentang penggunaan sosial media dalam menjual atau memasarkan produk
9. Merancang desain produk untuk dipromosikan pada sosial media

METODE PELAKSANAAN

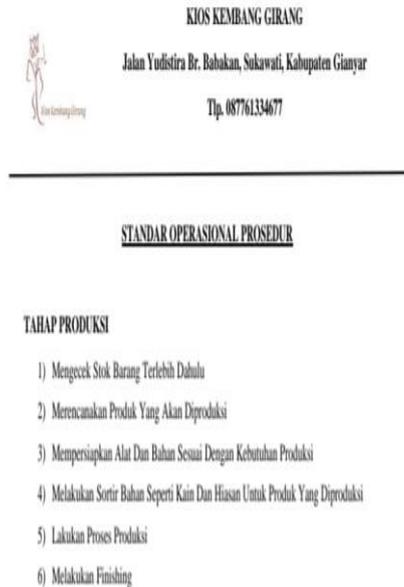
Dalam pelaksanaan kegiatan, metode yang digunakan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas di masa pandemi covid-19 pada Kios Kembang Girang adalah pelatihan dan *controlling*. Metode Pelaksanaan yang digunakan yaitu:

1. Sosialisasi SOP
2. Pelatihan
Pelatihan dilakukan agar karyawan lebih cekatan dan teliti terkait tahap produksi, lalu mengenai pelayanan konsumen agar dapat memberi citra yang baik, serta dalam agar karyawan terlatih menggunakan sosial media untuk memasarkan produk.
3. *Controlling*
Kegiatan *Controlling* dilakukan dengan memantau atau mengawasi saat karyawan melakukan proses produksi, serta dalam hal pelayanan konsumen dan meninjau penggunaan media sosial

setiap harinya dalam memasarkan produk.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi pegawai dalam kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas sangat tinggi, terbukti dari cara karyawan dalam bekerja terutama pada tahap melakukan produksi. Begitu pula dengan tata cara melayani pelanggan yang datang ke toko sudah menunjukkan adanya progress peningkatan, kemudian karyawan juga sudah memahami cara menggunakan media sosial agar aktif melakukan promosi. Dengan pelatihan yang diberikan ini diharapkan karyawan tetap bisa menjaga kualitasnya agar produktivitas tetap berjalan dengan maksimal.



Gambar 1. Penyusunan SOP Tahap Produksi



Gambar 2. Pelatihan SOP Tahap Produksi



Gambar 4. Persiapan Alat dan Bahan Produksi



Gambar 3. Pengontrolan Pelatihan

KIOS KEMBANG GIRANG
Jalan Yudistira Br. Babakan, Sukawati, Kabupaten Gianyar
Tlp. 087761334677

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

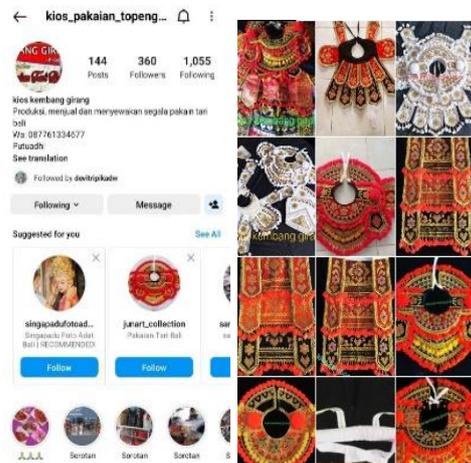
PELAYANAN KONSUMEN

- 1) Memberikan Salam Ketika Konsumen Dating
- 2) Selalu Menunjukkan Ekspresi Wajah Tersenyum
- 3) Tanyakan Apa Yang Bisa Dibantu
- 4) Berikan Informasi Yang Jelas Mengenai Produk Yang Ingin Dicari Oleh Konsumen
- 5) Selalu Ucapkan Terimakasih Atas Kunjungannya

Gambar 5. Penyusunan SOP Pelayanan Konsumen



Gambar 6. Pemberian Arahan Cara Melayani Konsumen



Gambar 7. Pembuatan Media Sosial Serta Latihan Tata Cara Menggunakannya



Gambar 8. Merancang Desain Produk Untuk Dipromosikan Pada Sosial Media

Setelah dilakukan semua kegiatan yang ditentukan dalam program kerja terlihat adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas di masa pandemi covid-19 pada Kios Kembang Girang. Adapun data informasi realisasi program kerja:

Jenis Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Kios Kembang Girang dalam Meningkatkan Produktivitas Pada Masa Pandemi Covid-19	Melakukan penyusunan SOP tahap produksi	100%
	Memberikan pelatihan SOP kerja untuk tahap produksi	100%
	Mengontrol pelatihan yang diberikan	100%
	Memperiapkan peralatan dan perlengkapan produksi	100%
	Melakukan penyusunan SOP untuk pelayanan konsumen	100%
	Memberikan arahan tentang cara pelayanan dalam melayani konsumen yang datang ke toko	100%
	Pembuatan media sosial untuk Kios Kembang Girang	100%
	Memberikan pelatihan tentang penggunaan sosial media dalam menjual atau memasarkan produk	100%
	Merancang desain produk untuk	100%

Gambar 9. Realisasi Program Kerja

KESIMPULAN DAN SARAN

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan program kerja yang dibuat serta adanya penyusunan SOP dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia guna meningkatkan produktivitas kerja karyawan telah berhasil dilaksanakan, tanggapan dan respon yang diberikan oleh karyawan sangat positif sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Diharapkan

melalui pelaksanaan kegiatan program kerja ini dapat kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan ini tetap terjaga dan terus meningkat, sehingga nantinya akan berdampak pada produktivitas kerja yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan. Tujuan dari peningkatan kualitas sumber daya manusia ini yaitu untuk meningkatkan produktivitas perusahaan agar dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan. Melalui pelatihan-pelatihan terkait SOP yang ada diharapkan karyawan mampu terus meningkatkan kinerjanya. Maka dari itu sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi terkait kualitas sumber daya manusia setiap tahunnya sehingga jika ditemukan adanya hal yang kurang memadai maka, dapat dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat UNMAS Denpasar.2022. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Peduli Pamdemi Covid-19. Universitas Mahasaraswati Denpasar*. LPPM: Denpasar.

Wahyuningsih, S. 2019. Pengaruh Pelatihan Dalam Peningkatan

Produktivitas Kerja Karyawan.
Jurnal Warta Edisi:60.
ISSN:1829-7463

Maulida, Abid, Andi, Wiguna & Akbar. 2021. Memacu Kualitas Sdm Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Rumah Tahfidz Al Hikam, Kel. Pondok Kacang Timur, Kec. Pondok Aren. Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*. Vol. 2 No. 2 pp:(233-238)

Annalia, W. 2020. Peran Pelatihan Dalam Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Di Masa Covid-19. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*. Vol.3 No. 3 pp: (186-194)

Handayani, Sularmi & Sabina. 2022. Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Tengah Pandemi Covid-19 Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama Kelurahan Pagedangan Kecamatan Pagedangan Tangerang. *Praxis: (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*. Vol.2 No.2 pp: (161-164)

Lestari, Nurita, Octavianti, Rahman & Pangaribuan. 2022. Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Tengah Pandemi Covid-19 Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *Praxis: (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*. Vol.2 No.1 pp: (57-60)